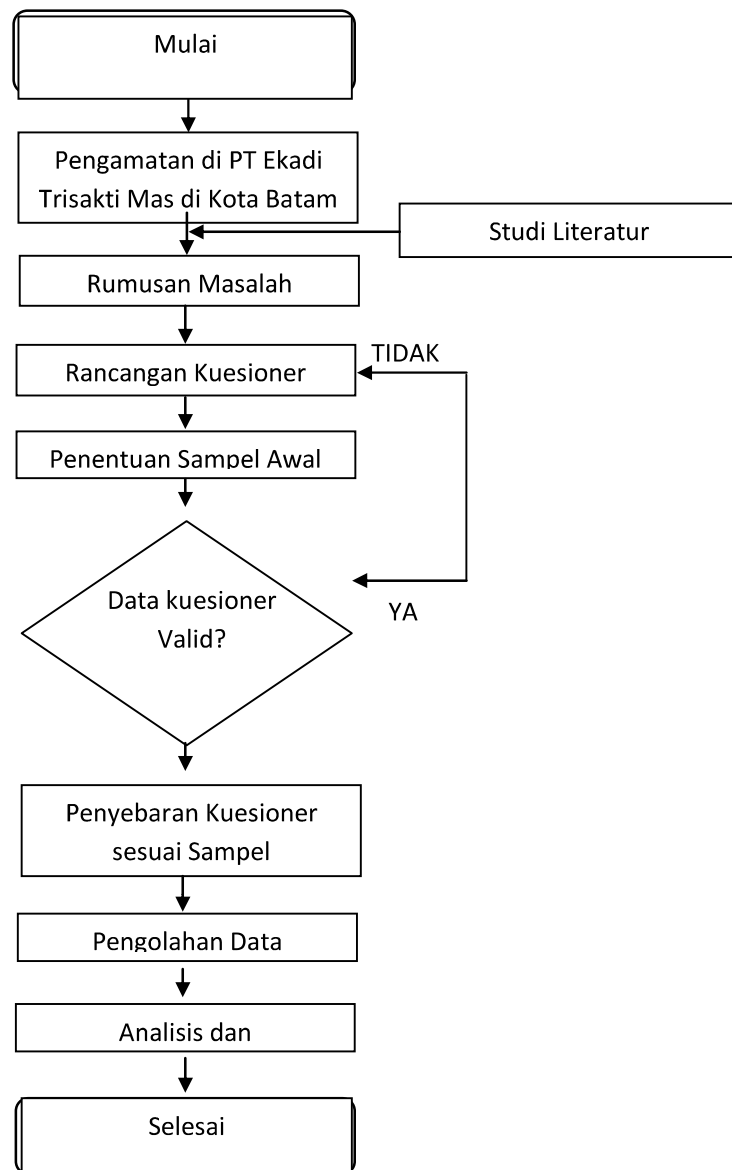


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif digunakan menjadi desain pada penelitian ini. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan untuk metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 7).

Hubungan *variable* penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. (Siregar, 2016: 154), mengatakan bahwasannya hubungan kausal adalah hubungan yang memiliki sifat sebab akibat di antar dua *variable* atau lebih yang melingkupi *independent variable* yang mempengaruhi *dependent variable*.

Didasarkan pada rumusan masalah yang telah di kemukakan bahwa penelitian ini memiliki tujuan menganalisa pengaruh *independent variable*, yakni: Disiplin (X1), Budaya Organisasi (X2) dan terhadap *dependent variable*, yaitu: Kinerja Karyawan (Y).

3.2. Defenisi Oprasional Variabel

Oprasional *variable* mengukur instrumen penelitian dan menentukan jenis indikator, skala dan *variable-variable* penelitian, sehingga hipotesis dapat dijawab menggunakan alat bantu statistik secara benar dan tepat.

Variabel merupakan identifikasi dari suatu konstruk, dan hubungannya dengan proposisi dan teori, yang akan di identifikasi, di klasifikasi, dan di oprasionalkan, dan memiliki nilai yang bergantung pada gejala sosial (Sanusi, 2012). (Sugiyono, 2017: 64) mengatakan bahwa *variable* penelitian merupakan setiap sesuatu baik itu merupakan atribut, sifat atau nilai yang berasal dari individu yang ditentukan dari peneliti sendiri guna mempelajarinya yang selanjutnya memperoleh pengetahuan dan menghasilkan kesimpulan.

3.2.1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Pengaruh positif terjadi ketika nilai variabel independen mengalami penurunan maka nilai variabel dependen juga mengalami penurunan, atau dengan kata lain kedua variabel tersebut mempunyai hubungan searah. Pengaruh negatif terjadi ketika nilai variabel independen mengalami peningkatan, maka nilai variabel dependen justru mengalami penurunan dan ketika nilai variabel independen mengalami penurunan, maka nilai variabel dependen mengalami peningkatan, atau dengan kata lain, kedua variabel tersebut mempunyai hubungan terbalik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah disiplin, dan budaya organisasi.

1. Disiplin

Tabel 3.1 Operasional Variabel Disiplin (X1)

Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Disiplin adalah untuk mendorong karyawan berperilaku hati-hati dalam pekerjaan (berhati-hati didefinisikan sesuai peraturan dan perundang-undangan).	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya	<i>Likert</i>

Sumber:(Arisanti,Santoso & Wahyuni, 2019)

2. Budaya Organisasi

Tabel 3.2 Operasional Budaya Organisasi (X2)

Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Budaya organisasi adalah suatu bentuk acuan interaksi para anggota organisasi dan bentuk acuan interaksi dengan pihak lain.	1. Nilai - Nilai 2. Norma 3. Kepercayaan 4. Simbol 5. Aturan 6. Kode etik atau pedoman perilaku	<i>Likert</i>

Sumber:(Aprianto, 2015)

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel dependen tidak jarang disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebutkan sebagai variabel terikat, yang merupakan dipengaruhi suatu variabel bisa juga menjadi akibat dikarenakan terdapat *variable* bebas (Sugiyono, 2014: 39).

1. Kinerja Karyawan

Tabel 3.3 Operasional Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Kinerja merupakan kemampuan seseorang untuk tampil dan juga termasuk kesempatan dan kesediaan untuk melaksanakan tugasnya dan adanya keinginan karyawan dalam menempatkan banyak usaha terhadap pekerjaan mereka.	1. Kemampuan dan keahlian 2. Pengetahuan 3. Rancangan pekerjaan 4. Kepribadian 5. Motivasi kerja 6. Kepemimpinan 7. Gaya kepemimpinan 8. Budaya organisasi 9. Kepuasan kerja 10. Lingkungan kerja 11. Loyalitas 12. Komitmen 13. Disiplin kerja	<i>Likert</i>

Sumber:(Kasmir, 2016)

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian. Populasi ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu. Peneliti mempelajari karakteristik populasi setelah itu menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Ekadi Trisakti Mas di Kota Batam sebanyak 108 karyawan.

3.3.2. Sampel

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yang artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, bila dilihat dari sumber datanya dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *skunder*. Sumber *primer* adalah data yang diperoleh langsung dari sumber datanya, sedangkan sumber *skunder* merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumber datanya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber *primer* dengan teknik kuesioner, yang mana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Penelitian ini juga

menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi (studi lapangan), studi kepustakaan (membaca buku sebagai sumber referensi/literatur sesuai kebutuhan penelitian) (Sugiyono, 2014: 142).

3.4.1. Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang dipergunakan menjadi titik acuan guna menetapkan pendek panjangnya interval yang terdapat didalam alat pengukuran, hingga alat pengukuran itu jika dipergunakan didalam pengukuran dapat memperoleh data kuantitatif (Sugiyono, 2014: 92). Terdapat bermacam-macam skala pengukuran, pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.4 Skor untuk analisis kuantitatif

NO	Pernyataan	Jawaban	Score
I	SangatSetuju	SS	5
II	Setuju	ST	4
III	Ragu-Ragu	RG	3
IV	TidakSetuju	TS	2
V	SangatTidakSetuju	STS	1

Sumber:(Sugiyono, 2014: 94)

3.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data skunder.

a) DataPrimer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, kelebihan dari pengambilan data primer adalah

peneliti dapat mengontrol kualitas data, peneliti dapat mengatasi kesenjangan waktu, dan kebebasan yang dimiliki peneliti untuk menghubungkan masalah pada penelitian (Sanusi, 2011: 104). Untuk penelitian ini peneliti mengambil data langsung dari karyawan PT Ekadi Trisakti Mas dengan membagikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada karyawan.

b) Data Sekunder

Data yang telah ada atau tersedia, yang mana data tersebut diambil atau di kumpulkan dari individu lainnya (Sanusi, 2011: 104). Pada penelitian ini peneliti mengambil data skunder berupa data absensi dari karyawan PT Ekadi Trisakti Mas di Kota Batam.

3.6. Metode Analisis Data

Digunakannya analisis dan kuantitatif dalam mengolah hasil penelitian yang telah didapat peneliti menggunakan alat hitung SPSS 23. Hasil hitung tersebut berfungsi untuk menguji hubungan pengaruh disiplin, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Ekadi Trisakti Mas di KotaBatam.

3.6.1. Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2017: 29) mengatakan analisis statistik deskriptif ialah data statistik yang dipergunakan untuk memberikan gambaran atau suatu analisis dari hasil penelitian tetapi tidak dapat dijadikan sebagai kesimpulan. Analisis deskriptif berfungsi sebagai penafsiran satu gambar dari objek yang akan diteliti melalui data sampel atau data populasi yang diperoleh, statistik deskriptif yang menunjukkan hasil dengan cara penyajian data dengan dilihat pada tabel biasa

atau distribusi frekuensi: grafiik, diagram, pictogram pengukuran melauli modulus, median, meandan variasi kelompok.

Jawaban kuesioner yang disebarkan pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif dengan untuk mengetahui gambaran yang diteliti dengan melihat distribusi jawaban, responden dan nilai mean. Analisis deskriptif ini ditentukan rentang skala dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Analisis Deskriptif

RentangSkala	Kriteria
1.00-1.79	SangatTidakBaik/SangatRendah
1.80-2.59	TidakBaik/Rendah
2.60-3.39	Cukup/Sedang
3.40-4.19	Baik/Tinggi
4.20-5.00	Sangat Baik/Sangat tnggi

Sumber:(Muhidin &Abdurrahman, 2017:146)

3.6.2.Uji Kualitas Data

3.6.2.1.Uji Validitas Data

Dipergunakan untuk mengukur kecermatan suatu instrumen dalam memperhitungkan atau menduga apa yang hendak diukur. Digunakannya uji validitas guna menjadi ukuran ketepatan suatu item pada kusioner, suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan di dalamnya dapat mengungkapkan hal yang akan di ukur dalam kuesioner itu (Priyatno, 2012: 117). Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila memiliki validitas tinggi dengan korelasi r hitung $>$ r tabel. Dan sebaliknya dinyatakan tidak valid apabila r hitung berada di bawah r tabel.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses penghitungan menggunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment.

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Korelasi *Person Product Moment*

Sumber:(Sugiyono, 2017: 356)

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrumen

X = Subyek variabel independen

Y = Subyek variabel dependen

n = Jumlah sampel

Sebuah *item* pada suatu penelitian sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total pada masing-masing variabel $\geq 0,25$. Jika hasil r hitung $< 0,25$ maka sebaiknya disingkirkan karena malah mengacaukan apabila digunakan.

3.6.2.2. Uji Reabilitas

Adapun uji reabilitas ditujukan guna menemukan konsistensi alat ukuran, yang biasanya memanfaatkan kuesioner (artinya hal yang menjadi tolak ukur tersebut bisa atau tidaknya menghasilkan hasil yang sama apabila pengukuran dilakukan berulang kali). *Method* yang di pakai biasanya digunakan untuk pengukuran rentang (misalnya skalalikert 1-5) ialah *Cronbach Alpha*. Pengujian reabilitas merupakan lanjutan dari pengujian validitasi, item yang masuk untuk pengujian reliabel adalah item yang telah valid saja, mempergunakan batasan 0.6 bisa menentukan apakah instrumen reliabel maupun tidak (Priyatno, 2012: 120).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Terpenuhinya seluruh pengujian asumsi merupakan gambaran dari baiknya model regresi yang diperoleh, yang memiliki arti normalnya data yang terdistribusi, tidak terdapat multikolonieritas, terbebas dari autokorelasi, dan

homokedastisitas. Dalam penelitian ini, dikarenakan tidak memakai kuesioner yang tidak memakai obserpasi berurutan sepanjang waktu maka tidak menerapkan autokorelasi.

3.6.3.1.Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas ialah untuk memahami data yang dipakai berdistribusi normal atau tidaknya. Agar dapat mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya, dapat menggunakan metode *Kolmogorof Smirnof Test*, ketentuan dari distribusi yang normal ialah probabilitas dari variabel bernilai >0.05 dan bisa meemakai pendekatan grafik yakni grafiknormal *P-plot* (Priyatno, 2010: 54). Dalam grafiik normal *P-plot*, berasumsi :

- a) Pada data Histogram apabila data tersebar di sekitar garis diagonal serta menuju arah garis diagonal ataupun grafiik dari histogram memperlihatkan pola berdistribusi normal, jadi terpenuhinya asumsi normalitas dari model regresi.
- b) Jika penyebaran pada gambar *P-plot* terlihat data tersebar menjauhi garis diagonal serta tidak menuju arah diagonal ataupun bagan histogram tidak memperlihatkan pola terdistribusi normal, jadi tidak terpenuhinya asumsi normalitas dari model regresi

3.6.3.2.Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini ialah apabila terjadinya penyimpangan varian dari residual untuk seluruh yang di amati pada mode regresi. Digunakannya Uji Heteroskedastisitas guna melihat ada tidaknya perbedaan darii residual pada model regresi. Syarat yang wajib dipenuhi pada model regresi ialah tidak terdapat

masalah heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat terlihat dari polatitik-titik yang tersebar dan tidak berpola pada scatterplot regresi (Priyatno, 2010: 83) .

3.6.3.3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini terjadi jika terjadinya hubungan linear yang baik atau mendekati kesempurnaan diantara independen variabel pada model regresi. Pengujian Multikoleniaritas dipergunakan agar dapat memahami ada tidaknya hubungan liner tiap independen variabel pada model regresi. Supaya terdeteksinya ada atau tidaknya multikolenieritas dapat memakai motede-metode, perbandingan nilai dari r^2 dengan R^2 nilai regresi ataupun menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika hasil *tolerance* ≤ 0.1 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$, artinya memperlihatkan terdapatnya multikoleniaritas, dan sebaliknya jika nilai *tolerance* ≥ 0.1 ataupun sama dengan nilai $VIF \leq 10$, artinya model regresi terbebas dari multikoleniaritas (Priyatno, 2010: 81).

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Uji Linear Berganda

Hubungan linear antar dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel idependent yang berfungsi untuk memperkirakan suatu nilai *variable* dependent berdasar variabel independent adalah pengertian dari pengujian liner berganda (Priyatno, 2012: 73). Pada penelitian ini penganalisaan regresi berganda diperuntukkan untuk melihat berapa besardampak variabel bebas yakni: Disiplin (X1) dan Budaya organisasi (X2) terhadap Kinerja karyawan (X3). Bentuk dari persamaan linear bergandanya yakni:

$$Y = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + e$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

Sumber:(Sundayana, 2015: 225)

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Disiplin

X_2 = Budaya organisasi

e = Error

3.6.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu ukuran yang menjelaskan cara seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015: 95). Nilai R^2 mempunyai interval 0~1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka hasilnya semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nilai 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen

Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati berarti variabel-variabel independen berarti memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2015).

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Koefisien Regresi Parsial

Adanya regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel independen, jika asumsi terpenuhi nilai estimator β_i (BLUE), estimator merupakan fungsi linier terhadap variabel dependen Y (Tri Basuki, 2016: 33). Perbedaan apabila uji regresi berganda dengan variabel yang lebih dari satu variabel independen yang terletak

pada besar nilai derajat *degree offreedom* (df), dimana regresinyan-k dan tergantung dari jumlah variabel independen ditambah konstanta. Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai kritis}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , dan sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai kritis}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a jika nilai signifikan uji < 0.05 dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan secara individual masing-masing variabel (Ghozali, 2015).

3.6.5.2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan presentase 5% ($\alpha = 0.05$). Jika nilai $F_{hitung} \geq \text{nilai } F_{tabel}$ berarti variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

Pengujian hipotesis koefisien regresi secara menyeluruh dengan menggunakan uji F sangat perlu melakukan evaluasi terhadap pengaruh semua variabel independent dan dependen. Uji F dapat dijelaskan menggunakan analisis varian (*analysis of variance*) atau ANOVA. Menurut (Ghozali, 2015: 96), terdapat beberapa prosedur pada uji ini yakni:

- a) Nilai tingkat signifikan 0.05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n merupakan jumlah pengamatan dan merupakan jumlah variabel.
- b) Kriteria keputusan:
 - a) Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0.05$
 - b) Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0.05$

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat diperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT Ekadi Trisakti Mas yang berlokasi di Jl Pembangunan Komplek Pantai Permata block D 1-5.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Berikut ini jadwal atau kegiatan-kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept 2019		Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020				Feb 2020	
	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Penelitian																				
Penyusunan dan penyebaran kuesioner																				
Mengolah hasil kuesioner																				
Revisi Skripsi																				
Selesainya Skripsi																				

Sumber: Peneliti (2019)